



Praktik Jurnalisme Data dalam Narasi Berita Ekonomi Kompas.com

Rifla Mufarihana Zahira¹, Rusmulyadi¹, Abdul Aziz Maarif¹

¹Jurusan Ilmu Komunikasi Jurnalistik, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati, Bandung

Email : riflamufarihana@gmail.com

ABSTRAK

Jurnalisme data merupakan praktik jurnalisme dengan menggunakan data dianalisis untuk memberikan informasi, mendukung atau mengilustrasikan isi berita. Tujuan dilakukannya studi ini untuk mencari tahu tentang bagaimana praktik jurnalisme data dalam narasi berita ekonomi pada Kompas.com melalui tiga fokus penelitian, meliputi kebijakan redaksi Kompas.com dalam penggunaan data untuk berita ekonomi. proses pengolahan data yang akan disampaikan dalam berita ekonomi. Implementasi penggunaan jurnalisme data dalam berita ekonomi di Kompas.com. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kebijakan redaksi Kompas.com ini sejalan dengan prinsip-prinsip jurnalisme seperti akurasi, kredibilitas, dan etika dalam penyajian informasi. Penggunaan jurnalisme data dalam berita ekonomi di Kompas.com memungkinkan penyajian informasi yang lebih informatif, akurat, dan relevan, memberikan nilai tambah signifikan bagi pembaca. Jurnalisme data ini memadukan data dari sumber-sumber kredibel, seperti laporan keuangan, siaran pers, dan statistik dari lembaga terpercaya, dengan analisis mendalam dan narasi yang mudah dipahami.

Kata Kunci : Jurnalisme data; Berita ekonomi; Kompas.com.

ABSTRACT

Data journalism is the practice of journalism that uses analyzed data to provide information, support, or illustrate the content of news. The purpose of this study is to explore how data journalism is practiced in economic news narratives on Kompas.com through three research focuses, including the editorial policies of Kompas.com in the use of data for economic news, the data processing procedures for economic news, and the implementation of data journalism in economic news on Kompas.com. This research uses a qualitative method with a case study approach. Based on the research findings, it can be concluded that Kompas.com's editorial policies align with journalistic principles such as accuracy, credibility, and ethics in presenting

information. The use of data journalism in economic news on Kompas.com allows for the presentation of more informative, accurate, and relevant information, providing significant added value for readers. This data journalism combines data from credible sources, such as financial reports, press releases, and statistics from trusted institutions, with in-depth analysis and easily understandable narratives.

Keywords : *Data Journalism; Economic News; Kompas.com.*

PENDAHULUAN

Jurnalisme data merupakan praktik jurnalisme dengan menggunakan data untuk memberikan informasi, mendukung atau mengilustrasikan isi berita. Hal ini melibatkan penggunaan data dalam proses jurnalisme, seperti pengumpulan, analisis dan interpretasi data untuk menghasilkan laporan berita yang didukung oleh fakta dan angka. Jurnalisme data juga memberikan kesempatan untuk menyajikan cerita berita dengan lebih akurat dan transparan karena didukung oleh adanya fakta dan angka di lapangan. Jurnalisme data juga kerap kali membuat jurnalis agar lebih mengeksplorasi isu-isu yang kompleks dengan lebih mendalam dan memberikan pemahaman yang lebih baik untuk pembaca. Banyaknya pengguna internet seringkali membuat informasi beredar tak sesuai dengan fakta. Akibatnya berita yang tersebar merupakan berita palsu, disinformasi dan misinformasi. Menurut Yanuar Nugroho, Deputy II Kepala Staf Kepresidenan Republik Indonesia, Undang-undang nomor 14 tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik mewajibkan pemerintah untuk tetap terbuka saat memberikan data dan informasi. Jurnalis bertanggung jawab untuk memanfaatkan data dengan menyampaikan informasi yang berkualitas tinggi, tentunya berdasarkan data. Pemerintah dan masyarakat dapat membuat kebijakan pembangunan yang tepat dengan data yang berkualitas.

Jurnalisme data dinilai dapat membantu wartawan untuk menggunakan data yang valid dan terverifikasi sebagai dasar penyusunan berita. Dengan disajikannya data membantu menghindari penyebaran informasi yang tidak akurat atau bersifat spekulatif. Berbicara tentang kegunaan jurnalisme data ini sangat beragam, salah satunya jurnalisme data dapat memeriksa kredibilitas suatu pernyataan, wartawan dapat memeriksa dan mengevaluasi pernyataan dari pihak-pihak terkait. Dengan membandingkan data dengan informasi yang disajikan, wartawan dapat menentukan kebenaran atau ketidakbenaran dari pernyataan tersebut. Digunakannya data dalam suatu pemberitaan dapat membantu meningkatkan kualitas dan objektivitas pemberitaan.

Diperlukannya jurnalisme data dalam suatu pemberitaan terkait ekonomi merupakan salah satu langkah untuk mendorong kemajuan ekonomi khususnya di Indonesia. Tentunya dengan ekonomi yang kuat, Indonesia dapat lebih mandiri dalam memenuhi kebutuhan dasarnya, termasuk pangan, energi dan industri strategis lainnya, selain itu ekonomi yang kuat dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang cukup bagi penduduknya dan meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Pertumbuhan ekonomi yang stabil dan prospektif juga akan menarik minat investor dalam berbagai sektor ekonomi.

Dengan mempertimbangkan masalah-masalah di atas, peneliti memilih Kompas.com sebagai subjek penelitian saya terkait jurnalisme data dalam berita ekonomi. Karena Kompas.com adalah salah satu portal web berita dan artikel online di Indonesia dan merupakan salah satu media online yang menyajikan berita secara menyeluruh, akurat, dan terpercaya, maka Kompas.com menjadi objek penelitian. Peneliti mengambil topik penelitian ini karena peneliti melihat masih sedikitnya peneliti yang menulis terkait topik jurnalisme data, maka dari itu dengan hadirnya penelitian dengan topik jurnalisme data bisa menjadi bahan acuan bagi penelitian selanjutnya. Urgensi pada penelitian ini juga menjadi pandangan bagi penulis berita pada media ataupun pemerintah untuk menyediakan sumber data yang valid dan akurat agar tidak terjadi berita bohong.

Dalam penyusunan penelitian ini, peneliti mendapat beberapa referensi dari penelitian sebelumnya, yaitu: *pertama*, skripsi dari Nadia Intan Fajarlie (2021) yang mengangkat judul *Praktik Jurnalisme data di Media Digital (Studi Kasus Proses Produksi Konten Video Berita Buka Mata dan Buka Data oleh Narasi TV)* dari Universitas Gadjah Mada. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Narasi TV dalam memproduksi konten Buka Mata dan Buka Data sudah menjalankan praktik jurnalisme data dengan melakukan pengumpulan, verifikasi, analisis dan visualisasi data. Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme dan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian studi kasus Robert K. Yin. Perbedaannya terdapat pada objek dan subjek penelitian jika skripsi Nadia mengambil objek proses produksi konten video berita di buka mata dan buka data, Sedangkan penelitian yang diangkat oleh peneliti mengambil metode studi kasus dalam berita ekonomi di Kompas.com.

Kedua, skripsi dari Siti Nurlaila Lubis (2021) dengan judul *Implementasi Jurnalistik Data Media Sosial (Studi Deskriptif Kualitatif Penerapan Jurnalisme Data di Instagram @Infosumbar)* dari Universitas Islam Negeri Suska Riau. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat lima tahap penerapan jurnalisme data diinstagram @Infosumbardiantaranya proses pengumpulan data, proses penyeleksian/pengelompokkan data, proses analisis data, proses visualisasi data, dan proses penyampaian/pemuatan data. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan Pendekatan deskriptif kualitatif. Persamaan dengan skripsi Siti adalah

topik yang diangkat sama-sama tentang bagaimana implementasi jurnalisme data. Adapun perbedaannya ada pada media penelitian. Skripsi Siti Nurlaila mengambil media Instagram sedangkan media yang diangkat oleh peneliti ialah media *online* Kompas.com dan pada metode penelitian jika penulis menggunakan metode studi kasus sedangkan Siti menggunakan metode sstudi deskriptif.

Ketiga, Skripsi dari Aldo Rivaldo (2023) yang mengangkat judul *Implementasi Jurnalisme Data dalam Berita Infografis di Media Sosial (Studi pada Infografis Bandungbergerak.id)* dari Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Hasil dari penelitian Aldo ini menunjukkan Adanya penerapan jurnalisme data dalam publikasi berita infografis di media social Instagram Bandungbergerak.id seperti pengumpulan data, pengerjaan data dan penyajian data. Persamaan dengan penelitian ini ada pada topik yang sama mengenai implementasi jurnalisme data dengan pendekatan kualitatif. Adapun perbedaannya terletak pada objek penelitian yang berbeda dan metode yang digunakan pun berbeda.

Penelitian ini memilih subjek penelitian pada kanal Money Kompas.com dengan melakukan wawancara penelitian narasumber pertama di Menara Kompas Jl. Palmerah Selatan No.21 RT.4 RW.2, Gelora, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat. Proses wawancara ini dilakukan secara tatap muka pada tanggal 28 Mei 2024. Wawancara dengan narasumber kedua dilakukan secara tatap muka di Bentara Budaya Jakarta Jl. Palmerah Selatan No.17 RT.4 RW.2, Gelora, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat. Wawancara dengan narasumber ketiga dilakukan secara daring melalui pesan Whatsapp.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka focus penelitian ini dirumuskan dalam 3 fokus penelitian, yakni: (1) Bagaimana kebijakan redaksi Kompas.com dalam penggunaan data untuk berita ekonomi?, (2) Bagaimana proses pengolahan data yang akan disampaikan dalam berita ekonomi?, (3) Bagaimana implementasi penggunaan jurnalisme data dalam berita ekonomi di Kompas.com?.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, pendekatan studi kasus digunakan untuk memberikan wawasan mendalam dan analisis yang komprehensif mengenai isu-isu tertentu. Menurut Yin (2009) dalam tulisan (Nur'aini, 2020), metode penelitian studi kasus merupakan strategi yang tepat untuk digunakan dalam penelitian yang menggunakan pokok pertanyaan penelitian *how* atau *why*, sedikit waktu yang dimiliki peneliti untuk mengontrol peristiwa yang diteliti, dan fokus penelitiannya adalah fenomena kontemporer, untuk melacak peristiwa kontemporer.

LANDASAN TEORITIS

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori konvergensi media yang pada awalnya dicetuskan oleh teoritikus Henry Jenkins tahun 2006 yang

mendefinisikan konvergensi media dalam (Haryanto, 2014: 210) adalah sebuah kata yang menggambarkan perubahan teknologi, industri, budaya, dan sosial dalam cara media bersirkulasi dalam budaya kita. *Key concepts in Journalism Studies* menjelaskan konvergensi media adalah pertukaran di antara media di antara semua media yang berbeda karakteristik dan platformnya. Komputer menawarkan sebuah bentuk ke radio dan televisi. Telepon seluler yang memiliki gambar dan teks dapat mengambil beberapa karakteristik dari komputer dan radio (Franklin, 2005: 49-50).

Konvergensi media juga dipahami sebagai sebuah integrasi atau penyatuan beberapa media konvensional dengan kemajuan teknologi informasi menjadi satu atap atau perusahaan (Iskandar, 2018: 3). Konvergensi media ini tentunya memiliki dampak terhadap khalayak, yakni mempengaruhi bagaimana konten diproduksi, didistribusikan, dan dikonsumsi. Hal ini memungkinkan pengguna dapat dengan mudah mengakses berbagai jenis konten melalui berbagai perangkat dan juga mempengaruhi model bisnis di industri media. Hadirnya konvergensi media juga memiliki dampak bagi dunia komunikasi, dengan konvergensi media ini dapat memperkuat komunikasi baik antar individu maupun kelompok.

Teori konvergensi media Henry Jenkins membantu menjelaskan bagaimana jurnalisme data dalam berita ekonomi berkembang dengan memanfaatkan berbagai bentuk konvergensi. Praktik jurnalisme data tidak hanya meningkatkan kualitas dan akurasi berita ekonomi, tetapi juga mengubah cara produksi, distribusi, dan konsumsi berita tersebut, sesuai dengan prinsip-prinsip konvergensi media. Hal ini menunjukkan bahwa media tidak hanya bertahan tetapi juga berkembang dengan mengintegrasikan teknologi baru dan beradaptasi dengan perubahan perilaku konsumen.

Konvergensi media muncul akibat dari digitalisasi informasi dan internet. Konvergensi ini menyatukan 3C yaitu Computing (memasukkan data melalui komputer), Communication (komunikasi), dan Content (materi isi/ konten). Hal tersebut menjadikan informasi yang disajikan dalam konvergensi media lebih bervariasi dibandingkan dengan media konvensional (Mauludin, 2020: 22). Penelitian ini menggunakan teori konvergensi media karena sejalan dengan fokus penelitian dan komponen dalam konvergensi media itu sendiri.

Teori konvergensi media ini menjadi landasan dalam fokus penelitian seperti fokus penelitian pertama, birbicara tentang kebijakan redaksi dalam memilih data, hal ini sejalan dengan komponen komunikasi dimana adanya proses komunikasi antara pemimpin redaksi, editor, reporter, dan narasumber untuk menghasilkan berita berdasarkan data di lapangan. komunikasi disini diartikan oleh peneliti sebagai bagaimana unsur komunikasi dalam suatu kebijakan penggunaan data dalam berita ekonomi Kompas.com. seperti halnya

dalam proses pengambilan data redaksi kanal Money memiliki kebijakan mengambil data dari sumber terpercaya. Jika data yang diperoleh berbeda dengan fakta dilapangan, maka dilakukanlah komunikasi kepada narasumber yang lain hingga mendapatkan hasil yang relevan. Hal ini dilakukan Kompas.com karena ingin menghadirkan berita yang akurat sesuai dengan fakta dilapangan. Proses komunikasi dalam mencari data dari berbagai survey ini sangatlah penting untuk menunjang berita yang didasari oleh data.

Fokus penelitian kedua membahas tentang pengolahan data dan sejalan dengan unsur komponen *computing*, dimana data yang diperoleh sebelum dipublikasikan tentunya melewati proses pengolahan, yakni pemahaman data, pengolahan angka dalam bentuk infografis atau narasi yang mudah dipahami pembaca. komputer atau dapat diartikan sebagai memasukkan data dalam komputer. Dalam hal ini peneliti mengartikan sebagai bagaimana proses pengolahan data yang akan disampaikan ke dalam berita ekonomi Kompas.com. Informan menjelaskan bahwa data ekonomi hamper setiap hari memiliki data terbaru yang masuk pada tim redaksi, lalu mereka pelajari secara mendalam sebelum disajikan dalam narasi berita ekonomi. Proses pengolahan data ini tidak hanya sekedar pemahaman yang mendalam tapi pengolahan juga dilakukan dengan cara mengecek ulang kepada subjek dari data tersebut.

Pada fokus penelitian ketiga membahas tentang implementasi jurnalisme data dalam berita ekonomi, hal ini diartikan sebagai komponen konten atau isi berita yang menggunakan data ekonomi. dimana konten itu diartikan sebagai isi berita yang dipublikasikan berdasarkan data yang sudah diperoleh. Konten ini diartikan sebagai implementasi penggunaan data dalam berita ekonomi Kompas.com. Setelah tim redaksi mencari, memahami, dan mengolah data, tahap terakhir adalah bagaimana mengimplementasikan data yang didapat dengan narasi yang mudah dipahami oleh berbagai kalangan masyarakat. Tim redaksi kanal Money ini menyadari bahwa isu ekonomi sering kali dinilai menjadi isu yang rumit. Hal ini membuat tim redaksi kanal Money menyajikan berita ekonomi dengan menyederhanakan istilah-istilah yang digunakan agar dapat dipahami oleh pembaca.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan slogan "Jernih Melihat Dunia", Kompas.com menjadi pioner media online di Indonesia ketika pertama kali muncul di internet pada tanggal 14 September 1995, dengan alamat awal Kompas.co.id dan hanya menyajikan salinan berita harian Kompas. Tujuan Kompas.com adalah untuk memberikan layanan kepada pembaca harian Kompas di lokasi yang sulit dijangkau oleh jaringan distribusi Kompas. Masyarakat, terutama masyarakat Indonesia di bagian timur dan luar negeri, merasakan manfaat kehadiran berita secara langsung tanpa harus menunggu beberapa hari lagi seperti biasanya.

Subjek kajian pada penelitian ini adalah kanal Money yang merupakan salah satu rubrikasi pada laman Kompas.com yang terbagi menjadi 2 jenis berita, yakni news dan evergreen. Perbedaan keduanya terletak di jangka waktunya, jika news merupakan berita yang sedang dibicarakan dan dinilai penting namun, berita evergreen adalah berita yang memuat informasi jangka Panjang.

Terdapat 3 informan dalam penelitian ini. Informan pertama, Sakina Rakhma Diah Setiawan sebagai Kepala Editor Kanal Money Kompas.com. informan kedua, Yoga Sukmana yang bekerja sebagai Asisten Editor Kanal Money Kompas.com. Informan keempat, Rully R. Ramli yang bekerja sebagai reporter. Ketiga informan tersebut telah memenuhi kriteria yang sudah ditentukan dalam penelitian ini. Sehingga ketiga informan ini mampu memberikan gambaran mengenai pengetahuan dan pengalamannya untuk fokus penelitian ini.

Penelitian ini berfokus pada bagaimana kebijakan, proses pengolahan, dan implementasi dalam praktik jurnalisme data dalam narasi ekonomi Kompas.com. Dalam hal ini hasil pembahasan akan merujuk pada rumusan masalah, yaitu: Bagaimana kebijakan redaksi Kompas.com dalam penggunaan data untuk berita ekonomi?, Bagaimana proses pengolahan data yang akan disampaikan dalam berita ekonomi?, Bagaimana implementasi penggunaan jurnalisme data dalam berita ekonomi di Kompas.com?. Berikut temuan dan bahasan dari data yang telah didapatkan dari ketiga informan tersebut.

Kebijakan Redaksi Kompas.com dalam Penggunaan Data untuk Berita Ekonomi

Arikunto Suharsimi mendefinisikan data sebagai serangkaian fakta dan angka yang dapat digunakan sebagai komponen untuk menyusun informasi (Amirotu, 2023). Suatu data tentunya menjadi landasan bagi pemberitaan, dengan adanya data suatu berita yang dipublikasikan menjadi kredibel. Dalam penggunaan jurnalisme data ini menggunakan data yang sudah dikaji baik dari data berbentuk infografis ataupun angka yang disajikan dalam bentuk narasi yang sederhana.

Jurnalisme data adalah pendekatan dalam jurnalisme yang menekankan penggunaan data untuk menghasilkan berita. Dalam konteks berita ekonomi, jurnalisme data melibatkan pengumpulan, analisis, dan visualisasi data ekonomi untuk memberikan informasi yang lebih mendalam dan akurat kepada pembaca. Menurut Rully, data ini sangatlah penting dalam berita ekonomi. Kesalahan penulisan satu angka pun akan berdampak pada persepsi pembaca.

Kebijakan redaksi Kompas.com menegaskan bahwa setiap data yang digunakan dalam berita ekonomi haruslah berasal dari sumber yang terpercaya

dan terverifikasi. Seperti definisi jurnalisme data yang telah dijelaskan oleh Thomas bahwa jurnalisme data ini sebagai representasi dari jurnalisme investigasi dalam bentuk angka sebagai informasi (Schulze, 2015: 8-11). Tim redaksi memastikan bahwa setiap informasi statistik atau numerik yang disajikan kepada pembaca telah melalui proses verifikasi dan validasi yang ketat. Dengan mengedepankan keakuratan dan kredibilitas, Kompas.com bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika ekonomi kepada pembaca.

Kode etik jurnalistik adalah landasan moral bagi wartawan yang berisi kaidah penuntun serta pemberi arah tentang apa yang seharusnya dilakukan dan tentang apa yang seharusnya tidak dilakukan wartawan dalam menjalankan tugas-tugas jurnalistiknya (Takalelumang et al., 2019). Sesuai dengan hasil wawancara dengan Sakina selaku kepala editor Kanal Money Kompas.com, ia menyebutkan bahwa tim redaksi Kanal Money bekerja sesuai dengan kode etik jurnalistik, dimana dalam penggunaan bahasa harus mudah dipahami pembaca dan sebisa mungkin dalam penggunaan judul tidak menggunakan judul yang *clickbait*. Sebagai seorang wartawan juga harus bisa melindungi data dan identitas korban kekerasan dan tidak untuk mempublikasikan kekerasan.

Kompas.com menekankan bahwa prinsip-prinsip kode etik jurnalistik menjadi pedoman utama dalam setiap liputan. Kompas.com menegaskan larangan terhadap penggunaan judul *clickbait* yang menyesatkan pembaca. Judul harus mencerminkan isi berita dengan jelas dan tidak mengada-ada. Kompas.com tidak mengumbar-umbar kekerasan dalam berita, termasuk berita ekonomi. Kompas.com memastikan untuk melindungi kerahasiaan data dan identitas dalam setiap pemberitaan, terutama ketika melibatkan informasi pribadi atau sensitif. Dengan kebijakan-kebijakan ini, Kompas.com berkomitmen untuk menyajikan berita ekonomi yang tidak hanya akurat dan informatif, tetapi juga etis dan bertanggung jawab. Ini adalah bagian dari upaya Kompas.com untuk menjaga kepercayaan pembaca dan memberikan kontribusi positif terhadap pemahaman publik tentang isu-isu ekonomi.

Selain mematuhi kebijakan dari Kompas.com, proses verifikasi data ini tidak kalah penting dalam suatu pemberitaan. Proses verifikasi data ini melibatkan beberapa langkah, seperti *cross-verification* dengan sumber lain, konsultasi dengan ahli ekonomi untuk memastikan interpretasi data yang tepat, serta pengecekan ulang terhadap data yang akan dipublikasikan. Dengan langkah-langkah ini, Kompas.com berkomitmen untuk menyajikan berita ekonomi yang tidak hanya informatif tetapi juga dapat dipercaya oleh pembaca. Tujuan utama data diverifikasi adalah untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan dan digunakan adalah akurat dan bebas dari kesalahan (Vida, 2024).

Dalam memastikan data yang akurat dan kredibel, reporter di lapangan

melakukan verifikasi ulang baik data dari sumber terpercaya ataupun dari lembaga survei. Seorang jurnalis harus cerdas saat menangkap sebuah informasi, apabila ingin menyebarkan informasi tersebut, alangkah bijaknya jika jurnalis melakukan kroscek terlebih dahulu atas kebenaran informasi tersebut (Agne & Andryanto, 2023). Data yang digunakan dalam artikel melalui proses pengecekan ulang untuk memastikan tidak ada kesalahan penulisan atau interpretasi. Jika diperlukan, data dan analisisnya dikonsultasikan dengan pakar ekonomi atau narasumber yang berkompeten untuk memastikan interpretasi yang tepat.

Menurut Rully selaku reporter kanal Money, dalam menjalankan tugasnya sebagai reporter di Kompas.com, memastikan keakuratan data adalah hal yang tidak bisa ditawar. Kebijakan redaksi Kompas.com sangat menekankan pada penggunaan data dari sumber-sumber resmi dan terpercaya. Ini mencakup data yang diterbitkan oleh lembaga-lembaga yang memiliki reputasi baik dalam penyajian statistik dan informasi ekonomi. Lembaga seperti BPS, Kementerian Keuangan, dan Bank Indonesia merupakan beberapa sumber utama yang menjadi rujukan karena mereka memiliki kapabilitas dan track record yang baik dalam menghasilkan data yang akurat dan relevan.

Menurut Afiyanti, kredibilitas data merupakan keterpercayaan, ketepatan dan keakuratan suatu data yang dihasilkan dari studi kualitatif yang menjelaskan drajat atau nilai kebenaran dari data yang dihasilkan termasuk proses analisis data tersebut dari penelitian yang dilakukan (Gani, 2015: 35). Keakuratan dan kredibilitas data adalah kunci dalam jurnalisme data, terutama dalam penulisan berita ekonomi. Kompas.com memastikan bahwa data yang digunakan berasal dari sumber resmi dan melalui proses verifikasi yang ketat, termasuk *cross-verification* dan validasi dengan fakta lapangan. Dengan demikian, informasi yang disajikan tidak hanya akurat tetapi juga memberikan wawasan yang mendalam dan relevan bagi pembaca.

Kredibilitas memiliki arti suatu keadaan atau kondisi yang dapat dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan sebagaimana mestinya (Abidin et al., 2017: 74). Sakina juga menjelaskan bahwa kredibilitas berita berdasarkan sumber informasi yang didapatkan. Kanal Money sendiri menggunakan sumber informasi yang pastinya terpercaya baik sumber yang berasal dari pemerintah ataupun non-pemerintah. Sumber informasi yang terpercaya ini bertujuan agar mengurangi bias dalam pemberitaan.

Berita yang kredibel merupakan berita yang berpegang pada sumber yang terpercaya dan dapat dipertanggungjawabkan informasinya. Jika informasi tersebut diperoleh dari pendapat ahli, maka ahli tersebut harus jelas latar belakangnya. Karena dari data yang kredibel ini dapat memperkuat suatu berita agar dipercaya pembaca. Menyajikan berita berdasarkan data yang terpercaya juga dapat menaikkan citra media.

Rully menjelaskan bahwa penggunaan data yang kredibel bukan hanya tentang menjaga akurasi angka, tetapi juga tentang mempertahankan kepercayaan pembaca terhadap media. Setiap angka dalam berita ekonomi memiliki potensi untuk mempengaruhi persepsi dan keputusan pembaca. Oleh karena itu, sangat penting bagi reporter untuk melakukan verifikasi data secara menyeluruh sebelum menuliskannya dalam artikel.

Dalam dunia jurnalisme data, terutama ketika melaporkan berita ekonomi, keakuratan dan kredibilitas data adalah hal utama yang sangat penting. Kompas.com hanya menggunakan data dari sumber yang kredibel dan diakui, seperti Badan Pusat Statistik (BPS), Kementerian Keuangan, Bank Indonesia, dan Lembaga survei lainnya. Lembaga-lembaga ini memiliki kapabilitas dan rekam jejak yang baik dalam penyajian data yang akurat. Data yang diterima diverifikasi melalui perbandingan dengan sumber lain yang terpercaya untuk memastikan konsistensi dan keakuratan. Berbicara tentang keakuratan dan kredibilitas suatu data yang digunakan berita ekonomi, hal ini menjadi penting bagaimana proses verifikasi dalam memastikan keakuratan dan kredibilitas data yang digunakan dalam berita ekonomi di Kompas.com.

Proses Pengolahan Data yang akan Disampaikan dalam Berita Ekonomi

Proses pengolahan data yang dilakukan oleh kanal Money di Kompas.com dalam menyajikan berita ekonomi yang kredibel dan relevan bagi masyarakat. Berdasarkan observasi dan wawancara dengan tim redaksi, peneliti mengetahui proses pengolahan data yang dimulai dari pemahaman yang mendalam oleh tim redaksi, baik data yang bersumber dari Lembaga resmi maupun dari Lembaga survey. Tim redaksi kanal money juga melakukan analisis terhadap data untuk mengevaluasi keakuratan dan relevansinya. Hal ini mencakup pengecekan keabsahan sumber data dan memastikan bahwa data tersebut bebas dari kesalahan atau bias.

Menurut Kristanto menjelaskan pengertian pengolahan data ialah waktu yang digunakan untuk menggambarkan perubahan bentuk data menjadi informasi yang memiliki kegunaan (Kristanto, 2018: 8). Pengolahan data ini memang memerlukan keterampilan dan waktu yang luang untuk memisahkan fokus data agar sesuai dengan tema pemberitaan. Pengolahan data juga tidak selalu berasal dari infografis atau numerik, akan tetapi data dapat diperoleh dari pernyataan seseorang terhadap suatu keadaan.

Komunikasi yang dalam serumpunnya terdapat ilmu jurnalisme yakni kegiatan untuk menyampaikan gagasan dan informasi dalam bentuk tulisan, gambar dan suara serta gabungan gambar dan suara yang meliputi proses pencarian, mengumpulkan, pengolahan dan penyebaran/penyiaran kepada public atau khalayak (Purnama, 2019: 42). Proses pengolahan data ini mnejadi salah satu unsur komunikasi sebagaimana dikatakan dalam penjelasan diatas.

Pengolahan data ini nantinya akan dipublikasikan kepada publik dalam bentuk tulisan berita.

Dalam jurnalisme, terutama dalam kanal berita yang berfokus pada ekonomi dan keuangan seperti kanal money, Pengolahan data merupakan proses mengumpulkan dan mengonversi data yang ada menjadi sebuah informasi untuk bisa digunakan (Dea, 2022). Pengolahan data adalah proses krusial untuk memastikan informasi yang disampaikan akurat, terpercaya, dan relevan. Salah satu tantangan yang sering dihadapi adalah menemukan data yang mungkin tidak sesuai dengan kondisi di lapangan. Dalam situasi seperti ini, penting bagi tim redaksi untuk mencari data pembanding sebagai langkah verifikasi dan validasi. Untuk itulah penilai harus melakukan verifikasi terhadap data pembanding yang dikumpulkan pada saat survei lapangan. Proses verifikasi dan validasi dilakukan atas data pembanding untuk memilih objek pembanding yang valid untuk selanjutnya menjadi dasar dalam pelaksanaan analisis perhitungan nilai (Fadli, 2020).

Penelitian komparatif menurut Sugiyono dalam tulisan Nisa 2017 adalah penelitian yang membandingkan keadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau dua waktu yang berbeda (Nisa Listowati. P, 2017). Hal ini sejalan dengan cara pengolahan data Kanal Money Kompas.com yang mana studi komparatif ini digunakan untuk mengolah data agar sesuai dengan realita sehingga tidak hanya berasal dari satu sumber saja, akan tetapi mencari berbagai sumber untuk menghasilkan berita yang akurat sesuai fakta di lapangan. Seperti yang dijelaskan Yoga selaku asisten editor Kanal Money, bahwasanya data pembanding ini merupakan unsur pengolahan data yang penting karena untuk menghasilkan berita yang berkualitas, media harus bisa menampilkan data pembanding agar menjadi berita yang akurat sesuai kondisi dilapangan. Jika didapatkan banyak sumber yang memiliki pernyataan yang berbeda, maka media harus bisa menampilkan sudut pandang dari keduanya agar pembaca dapat mengetahui transparansi dari berita tersebut.

Infografis adalah representasi visual yang grafis informasi, data yang atau pengetahuan dimaksudkan untuk menyajikan informasi yang kompleks dengan cepat dan jelas (Newsom et al., 2004). Dalam proses pengolahan data dapat dilakukan melalui infografik. Infografik adalah alat visual yang efektif untuk menyampaikan data dan informasi kompleks dengan cara yang mudah dipahami. Bentuk infografis memudahkan audiens dalam menangkap informasi yang ingin disampaikan oleh pemateri. Namun, butuh effort yang lebih untuk membuatnya (Saptodewo, 2014). Pengolahan dan visualisasi infografik membutuhkan perencanaan yang cermat dan pendekatan kreatif. Pentingnya sebuah infografis

yang sebagai bentuk berita visual tersebut dalam media massa maupun elektronik, maka perannya bisa sejajar dengan berita yang sifatnya verbal (Saptodewo, 2014). Dari sebuah infografik tim redaksi kanal Money mengolah bagaimana suatu data dari infografik tersebut dapat disampaikan dengan sederhana agar dapat dipahami oleh pembaca. Biasanya tim redaksi kanal Money ini memberitakan suatu data dapat berbentuk artikel atau dinarasikan dalam bentuk video.

Proses kerja kanal Money Kompas.com dalam mengolah data melibatkan koordinasi yang baik antara redaktur pelaksana, editor, dan reporter. Mulai dari penugasan topik, pengumpulan dan analisis data, hingga penyusunan artikel, setiap tahapan dijalankan dengan cermat untuk memastikan bahwa informasi yang disajikan akurat, kredibel, dan bermanfaat bagi pembaca. Proses kerja yang terstruktur ini membantu Kompas.com menghasilkan berita dengan cepat dan beragam topik setiap harinya. Dengan cara ini, Kompas.com dapat menyediakan berita ekonomi yang informatif dan terpercaya.

Credible sources are materials, references, or information that are deemed trustworthy, reliable, and authoritative within a particular field or context. Identifying credible sources is essential in academic and research (Gardiner, n.d.). Untuk menjamin kredibilitas dan keakuratan pemberitaan, Kompas.com menerapkan prosedur untuk memilih sumber data ekonomi yang dipercaya dan relevan. Reporter kanal money, Rully menyebutkan untuk standar pengambilan data Rully memastikan Lembaga yang merilis data itu dinilai kredibel, memiliki kemampuan, serta memiliki *track record* data terkait. Lembaga yang sudah terpercaya tentunya mendukung suatu berita dapat diterima dengan baik oleh pembaca, maka dari itu reporter kanal money ini memastikan data yang diambil merupakan data yang berasal dari sumber resmi dan terpercaya, seperti Lembaga pemerintah, institusi keuangan internasional, dan organisasi riset yang dikenal luas. Reporter yang mencari data juga harus memastikan bahwa Lembaga memiliki otoritas dan keahlian terutama dalam bidang ekonomi, seperti Badan Pusat Statistik (BPS), Bank Indonesia (BI), Bank Dunia, dan *International Monetary Fund* (IMF) yang merupakan contoh Lembaga yang diakui kredibilitasnya.

Rully menjelaskan di Kompas.com sendiri, pengambilan data dilakukan oleh reporter yang mengurus isu terkait. Jadi reporter Kompas.com diberikan tugas masing-masing dalam pengambilan data. Misalnya, ada yang focus pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) atau ada juga yang focus pada ekonomi makro. Setelah data dikumpulkan, kami juga melakukan proses verifikasi internal. Tim redaksi akan meninjau data dan mencari inkonsistensi atau kesalahan. Kami juga bisa berkonsultasi dengan ahli terkait jika diperlukan, terutama untuk data yang kompleks. Data dari sumber eksternal seperti BPS atau Bank Indonesia biasanya dianggap lebih kredibel, namun kami tetap melakukan pengecekan. Kami memverifikasi data dengan sumber resmi tersebut dan

memastikan tidak ada kesalahan dalam interpretasi.

Parni Hadi menegaskan bahwa tugas wartawan atau dalam setiap kegiatan kejournalistikannya harus meneladani akhlak mulia Nabi Muhammad saw sebagai pemberi kabar baik yang benar (Purnama, 2019: 44). Sudah tidak asing lagi mendengar bahwasanya tugas wartawan ialah mencari, mengumpulkan, dan menyiarkan berita sesuai fakta dilapangan. Hal ini sejalan dengan apa yang dilakukan reporter Kanal Money dalam mengolah data. Mulai dari mencari data, membandingkan data dengan sumber lain, menulis berita, lalu memublikasikannya. Reporter yang mencari data dari sumber yang kredibel ini merupakan salah satu implementasi bahwa jurnalis bekerja sebagai pemberi kabar baik yang benar sesuai dengan fakta yang ada.

Proses pengolahan berita di kanal Money Kompas.com melibatkan tahapan yang sistematis mulai dari pengumpulan data oleh reporter, pengunggahan ke *Content Management System* (CMS), hingga evaluasi dan revisi oleh editor. Dengan menggunakan CMS, reporter dan editor dapat bekerja secara efisien dan terorganisir, memastikan setiap berita yang dipublikasikan telah melalui proses verifikasi yang ketat dan memenuhi standar kualitas jurnalistik. Kompas.com ini memiliki sistem yang efisien untuk mengolah dan menyiarkan berita. Sehingga berita yang tampil dalam media daring tidak perlu waktu yang lama untuk mengunggah informasi.

Implementasi Jurnalisme Data dalam berita Ekonomi

Data merepresentasikan suatu objek sebagaimana dikemukakan oleh Wawan dan Munir (2006) bahwa “Data adalah nilai yang merepresentasikan deskripsi dari suatu objek atau kejadian (event) (Winarno, 2022: 15). Visualisasi data berperan menerjemahkan yang kompleks, bervolume tinggi, atau numerik menjadi representasi visual yang lebih mudah diproses dan dipahami. Alat visualisasi data meningkatkan dan mengotomatiskan proses komunikasi visual untuk mendapatkan akurasi dan detail (AWS, n.d.). Implementasi jurnalisme data dalam berita ekonomi memungkinkan Kompas.com untuk menyajikan informasi yang lebih akurat, mendalam, dan menarik. Dengan memanfaatkan data dari sumber kredibel, melakukan analisis yang cermat, dan menyajikannya dalam berbagai format, Kompas.com dapat membantu pembaca memahami isu ekonomi dengan lebih baik dan membuat keputusan yang lebih informan.

Sering kali isu-isu ekonomi menjadi suatu informasi yang sulit untuk dipahami karena banyaknya disajikan angka, persentase, dan istilah teknis yang membuat pembaca sulit memahaminya. Kanal Money Kompas.com ini memberin solusi agar pembaca dapat dengan mudah memahami isi dari berita ekonomi tersebut dengan penjelasan data yang sederhana.

Terdapat 6 karakteristik bahasa jurnalistik: singkat, padat, sederhana, lugas, menarik, lancar dan jelas (Aryusmar, 2011). Salah satu karakteristik Bahasa jurnalistik ialah sederhana. Menyederhanakan bahasa ekonomi dan istilah serta menyederhanakan data ekonomi agar dapat dipahami oleh berbagai kalangan pembaca adalah tantangan yang memerlukan strategi komunikasi yang efektif. Dalam berita ekonomi sebisa mungkin reporter harus bisa menjelaskan Bahasa teknis menjadi penjelasan singkat yang mudah dipahami. Jika ingin menampilkan grafik, maka tampilkan grafik yang sederhana seperti grafik batang atau grafik lingkaran. Buatlah infografik yang menarik dan informatif dengan menggunakan ikon atau ilustrasi sederhana. Infografik ini membantu menyederhanakan informasi kompleks. Berita ekonomi sebisa mungkin harus disajikan dengan menarik dan jelas karena saat berita ekonomi dinilai rumit hal itu memungkinkan pembaca enggan membaca hingga selesai.

Jurnalisme data menjembatani kesenjangan antara teknisi statistik dan ahli kata, menemukan outlier dan mengidentifikasi tren yang tidak hanya signifikan secara statistik, tetapi juga relevan untuk menguraikan dunia masa kini yang kompleks (Kayser et al., n.d.). Setelah data dikumpulkan, tahap berikutnya adalah pengolahan dan analisis. Sakina menjelaskan bahwa timnya tidak hanya menerima data mentah, tetapi juga melakukan analisis mendalam untuk menemukan tren dan pola yang signifikan. Tim redaksi biasanya mempelajari dulu data yang akan diberitakan dan memilah mana data yang dapat menjadi satu produk berita yang penting untuk diketahui masyarakat. Tidak semua data yang diterima langsung ditelan mentah-mentah, timnya memastikan bahwa data tersebut diolah menjadi informasi yang berguna dan relevan.

Salah satu kunci jurnalisme data adalah bagaimana data tersebut disajikan kepada pembaca. Penggunaan infografik dan video menjadi semakin penting untuk membuat data yang kompleks lebih mudah dipahami oleh pembaca. Visualisasi data membantu menyampaikan informasi dengan cara yang lebih menarik dan efektif. Selain itu, pentingnya memasukkan pandangan dari narasumber yang memiliki kemampuan untuk menjelaskan data dari berbagai perspektif. Dengan demikian, para pembaca tidak hanya sekedar membaca data, tapi juga memahami dampak atau manfaat dari data tersebut. Mengintegrasikan wawancara dengan ahli ekonomi, pejabat pemerintah, dan praktisi industri membantu memberikan konteks yang lebih luas dan mendalam pada data yang disajikan.

Data journalism membantu menyajikan visualisasi menarik untuk memahami fenomena. Tak hanya itu, adanya data juga membantu jurnalis dalam menyusun cerita dengan argumen yang kuat sesuai dengan temuan yang ada (Storyteller, 2024). Menghadirkan jurnalisme data membawa berbagai manfaat signifikan bagi pembaca. Narasumber yang kompeten membantu menginterpretasikan data, memberikan konteks yang lebih dalam, dan

menjelaskan makna di balik angka-angka. Ini memungkinkan pembaca untuk memahami isu dengan lebih baik, bukan hanya melihat data mentah. Narasumber dari berbagai bidang dapat memberikan perspektif yang berbeda, sehingga pembaca mendapatkan gambaran yang lebih lengkap dan tidak parsial.

Dengan adanya *data journalism*, informasi yang disajikan pun dapat lebih mudah diakses pembaca dari berbagai lapisan masyarakat (Storyteller, 2024). Dengan pemahaman yang lebih baik tentang data ekonomi, pembaca dapat membuat keputusan yang lebih baik terkait investasi, pengeluaran, atau kebijakan bisnis mereka. Informasi yang akurat dan terverifikasi membantu masyarakat umum memahami implikasi kebijakan ekonomi dan bagaimana hal tersebut mempengaruhi kehidupan sehari-hari mereka. Artikel yang didukung oleh data yang kuat dan analisis dari narasumber menarik minat pembaca dan membuat mereka lebih terlibat dengan konten. Dengan memasukan data dengan penjelasan narasumber, artikel menjadi lebih relevan dan mudah dipahami, meningkatkan kepuasan pembaca.

Beberapa jenis kejahatan internet yang semakin nampak antara lain pornografi, perjudian, penipuan, pelecehan, pencemaran nama baik, berita bohong hingga peretasan situs penting dalam negeri (Khoerunnisa et al., 2018: 5). Banyaknya berita bohong yang terpublikasi tentunya menjadi suatu keresahan bagi masyarakat. Dalam berita ekonomi kesalahan satu angka pun memiliki dampak yang signifikan bagi persepsi pembaca. Hadirnya jurnalisme data ini menjadi tombak pemberantasan berita palsu. Karena selain menyajikan jurnalisme yang didasari dengan data yang telah dikaji, jurnalisme data ini menarasikan berita dengan bahasa yang sederhana.

Evaluasi data mencakup peninjauan informasi, formatnya, dan sumbernya untuk memastikan keakuratan, kelengkapan, dan dapat membantu perusahaan mencapai sasarannya (Miller, 2023). Proses evaluasi penggunaan data dalam berita ekonomi sangat penting untuk memastikan akurasi, relevansi, dan kredibilitas informasi yang disajikan. Jika terdapat kesalahan yang ditemukan, seperti kesalahan penulisan atau ketidakakuratan informasi, editor akan melakukan koreksi atau memberikan saran perbaikan kepada reporter. Dengan adanya umpan balik dari editor, reporter dapat belajar dari kesalahan mereka dan meningkatkan kualitas berita yang mereka hasilkan. Proses evaluasi membantu menjaga konsistensi dalam gaya penulisan dan penyajian informasi di kanal Money Kompas.com. Dengan menjaga kualitas dan akurasi berita, Kompas.com dapat membangun kepercayaan pembaca terhadap informasi yang disajikan. Dengan sistem evaluasi yang sistematis seperti ini, Kompas.com dapat memastikan bahwa berita ekonomi yang disajikan kepada pembaca adalah

akurat, terpercaya, dan berkualitas tinggi.

Yoga menjelaskan bahwa evaluasi penggunaan data di Kompas.com untuk berita ekonomi dimulai dengan reporter mengumpulkan data dan informasi tentang berita ekonomi. Setelah itu, data dikirim ke editor untuk dievaluasi. Editor memiliki tanggung jawab utama untuk memastikan bahwa informasi yang disajikan dalam berita akurat dan benar. Sebelum artikel dipublikasikan, mereka bertanggung jawab untuk memverifikasi informasi.

Berita tidak hanya sekedar menyajikan angka-angka, tetapi juga menggali dampak dan implikasi dari data tersebut. Misalnya, dalam berita tentang pertumbuhan ekonomi, selain menyajikan angka pertumbuhan, reporter juga akan menanyakan pandangan dari pengamat ekonomi dan pelaku usaha tentang dampaknya pada sektor tertentu. Dengan mendapatkan pandangan dari berbagai narasumber, berita tidak akan cenderung satu arah atau bias. Ini membantu menghasilkan berita yang lebih seimbang dan informatif bagi pembaca.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti kepada tiga narasumber kanal Money Kompas.com mengenai praktik jurnalisme data dalam narasi berita ekonomi Kompas.com, peneliti membuat kesimpulan sebagai berikut:

Menerapkan kebijakan redaksi dalam penggunaan data untuk berita ekonomi. Kebijakan ini sejalan dengan prinsip-prinsip jurnalisme yang mengedepankan akurasi, kredibilitas, dan etika dalam penyajian informasi. Kompas.com berkomitmen untuk menggunakan data ekonomi yang valid sebagai dasar dalam setiap liputan dan analisis. Data yang digunakan harus berasal dari sumber yang terpercaya dan terverifikasi. Memeriksa data yang sama dari beberapa sumber resmi untuk memastikan konsistensi dan keakuratan.

Proses pengolahan data yang akan disampaikan dalam berita ekonomi, Tim redaksi memulai dengan pemahaman mendalam terhadap data yang berasal dari lembaga resmi atau lembaga survei. Data dianalisis untuk mengevaluasi keakuratan dan relevansinya. Sumber data harus diabsahkan dan diverifikasi untuk memastikan bebas dari kesalahan atau bias. Data disajikan dalam berbagai format seperti infografik, artikel, video, dan postingan media sosial untuk menjangkau audiens yang lebih luas.

Penggunaan jurnalisme data dalam berita ekonomi di Kompas.com memungkinkan penyajian informasi yang lebih informatif, akurat, dan relevan, memberikan nilai tambah signifikan bagi pembaca. Jurnalisme data ini memadukan data dari sumber-sumber kredibel, seperti laporan keuangan, siaran pers, dan statistik dari lembaga terpercaya, dengan analisis mendalam dan narasi yang mudah dipahami. Hal ini membuat berita ekonomi yang biasanya rumit dan

penuh dengan istilah teknis menjadi lebih mudah diakses oleh khalayak luas.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap praktik jurnalisme data dalam narasi berita ekonomi Kompas.com, penulis ingin memberikan saran baik untuk akademis maupun praktis sebagai berikut:

Untuk saran akademis, yakni penelitian mengenai praktik jurnalisme data ini dapat dikaji lebih jauh dalam pembahasannya dari media yang berbeda. Karena pemahaman, pemaknaan, dan pengalaman setaip media bisa sama atau berbeda. Maka dari itu diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya.

Saran praktis, Kanal Money Kompas.com diharapkan dapat terus memberikan data sesuai dengan sumber yang terpercaya dan fakta dilapangan. Peneliti menyarankan dengan beranjaknya era digital ini, maka diperlukan adanya bank data bagi internal Kompas.com dengan tujuan pada saat mencari data pembanding dengan data sebelumnya tidak sulit bagi reporter mencari data terdahulu namun, cukup hanya membuka bank data Kompas.com yang selalu diperbarui secara berkala.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, S., Cindoswari, A. R., & Gea, S. (2017). Kredibilitas Media Dalam Pemberitaan Implementasi Kawasan Ekonomi Khusus Kota Batam. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran Dan Penelitian*, 3(1), 72–89.
- Agne, Y., & Andryanto, D. (2023). Apa itu Kode Etik Jurnalistik, Berikut 10 Pasal yang Wajib Digunakan Jurnalis. *Tempo.Co*.
- Amirotu, I. (2023). *Pengertian Data, Fungsi, Jenis-jenis, Manfaat dan Contohnya*. Telkomuniversity.Ac.Id. <https://telkomuniversity.ac.id/pengertian-data-fungsi-jenis-jenis-manfaat-dan-contohnya/>
- Aryusmar, A. (2011). Karakteristik Bahasa Jurnalistik dan Penerapannya pada Media Cetak. *Humaniora*, 2(2), 1209. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v2i2.3172>
- AWS. (n.d.). *Apa itu Visualisasi Data?* AWS. <https://aws.amazon.com/id/what-is/data-visualization/>
- Dea, B. (2022). Tahapan dalam Proses Pengolahan Data. *Algoritma*. <https://blog.algoritma.com/proses-pengolahan-data/>
- Fadli, M. (2020). Mencegah Kesalahan Estimasi dalam Menentukan Data Pembanding Untuk Penilaian Tanah yang Menggunakan Pendekatan Perbandingan Data Pasar. *Kementerian Keuangan RI*. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13429/Mencegah-Kesalahan-Estimasi-dalam-Menentukan-Data-Pembanding-Untuk-Penilaian-Tanah-yang-Menggunakan-Pendekatan-Perbandingan-Data-Pasar>

- Franklin, B. (2005). *Key Concepts in Journalism Studies*. Sage Publication India.
- Gani, A. (2015). Metodologi Penelitian: Metodologi penelitian Skripsi. *Rake Sarasin*, 36.
- Gardiner, F. (n.d.). *Identifying Credible Sources*. University Librarian.
<https://www.universitylibrarian.com/blog/identifying-credible-sources>
- Haryanto. (2014). *Jurnalisme Era Digital: Tantangan Industri Media Abad 21*. Penerbit Buku Kompas.
- Iskandar, D. (2018). *Konvergensi Media: Perbauran Teknologi, Politik, dan Etika Jurnalisme* (E. Kurnia (ed.)). Penerbit ANDI.
- Kayser, N., David, B., Howard, A., Viana, C., Slobin, S., & Vermanen, J. (n.d.). *Mengapa Jurnalisme Data Penting?* Jurnalismedata.Com.
<https://datajournalism.com/read/handbook/one/introduction/why-is-data-journalism-important>
- Khoerunnisa, R., Zaenal, Y., & Maarif, A. A. (2018). Aktivitas Kampanye Public Relations dalam Mensosialisasikan Internet Sehat dan Aman. *Humas: Jurnal Ilmu Hubungan Masyarakat*.
https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=tJUMRewAAAAJ&citation_for_view=tJUMRewAAAAJ:9yKSN-GCB0IC
- Kristanto, A. (2018). *Sistem Informasi dan Aplikasinya Edisi Revisi*. Gava Media.
- Mauludin, F. (2020). Penerapan Konvergensi Media Pada Redaksi Netz.Id. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 8–39.
- Miller, A. (2023). *Evaluasi Data*. InData Labs.
<https://indatalabs.com/blog/data-evaluation>
- Newsom, Doug, Haynes, & Jim. (2004). *Public Relations Writing: Form and Style*.
- Nisa Listowati. P. (2017). Analisis Peramalan Penjualan Dalam Menetapkan Perencanaan Produksi Pada Bolu Dadakan Ibu Otang. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unpas Bandung*, 83–94.
<http://repository.unpas.ac.id/id/eprint/30236>
- Nur'aini, R. D. (2020). Penerapan Metode Studi Kasus Yin Dalam Penelitian Arsitektur Dan Perilaku. *INERSIA: LNformasi Dan Ekspose Hasil Riset Teknik Sipil Dan Arsitektur*, 16(1), 92–104.
<https://doi.org/10.21831/inersia.v16i1.31319>
- Purnama, F. (2019). Pemikiran Parni Hadi Tentang Jurnalisme. *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1), 33–48.
<https://doi.org/10.15575/cjik.v3i1.5035>
- Saptodewo, F. (2014). Desain Infografis Sebagai Penyajian Data Menarik. *Jurnal Desain*, 01(03), 163–218. [http://www.erickazof.com/apa-itu-](http://www.erickazof.com/apa-itu-Schulze, T. (2015). Data Journalism, Millennials, & Social Media. Storyteller. (2024). Apa itu Jurnalisme Data? Pengertian, Manfaat, dan Contohnya. Stories. https://stories.briefer.id/2024/03/18/jurnalisme-data-)

